

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KEGIATAN SENI TARI
ANAK KELAS A2 TK IT SALSABILA AL-MUTHI'IN
BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sanjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

Pascalu Mita Sari

NIM : 15430027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pascalu Mita Sari
NIM : 15430027
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Yang menyatakan



Pascalu Mita Sari

NIM. 15430027

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pascalu Mita Sari
NIM : 15430027
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqasyah adalah pas foto yang dipasang pada ijazah saya berjilbab, bila suatu hari terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saya berani menanggung resiko pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.
Terimakasih.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Yang menyatakan



Pascalu Mita Sari

NIM. 15430027



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Pascalu Mita Sari

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Pascalu Mita Sari

NIM : 15430027

Judul Skripsi : ***Peran Guru Dalam Pengembangan Kegiatan Seni Tari
Anak Kelas A2 di TK IT Salsabila Al-Muthi'In
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta***

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Pembimbing

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2 002



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-0127/Un.02/DT/PP.00.9/06/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

*Peran Guru Dalam Pengembangan Kegiatan Seni Tari Anak Kelas A2 di TK IT
Salsabila Al-Muthi'In Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Pascalu Mita Sari
NIM. : 15430027
Telah di-munaqasyah-kan : 23 Mei 2019
pada
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji 1

Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP.19800131 200801 1 005

Penguji 2

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700801 200501 2 003

Yogyakarta, 17 JUN 2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199103 1 002

MOTTO

Hiduplah seperti pohon yang lebat buahnya

(Abu Bakar Ash Shidiq)

Hidup sudah diatur dalam Big Master Plan oleh Tuhan

(Donny Dhiringantara)

Seni tertinggi guru adalah untuk membangun kegembiraan dalam ekspresi

kreatif dan pengetahuan

(Albert Einstein)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk:

Alamamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga selamanya terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat kepada kita baik itu nikmat iman maupun nikmat islam semoga rahmat dan hidayahnya sampai kepada kita selaku umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Motorik Kasar Kegiatan Seni Tari Kelas A2 di TK IT Salsabila Almuthi'in, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, semangat serta doa dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberikan semangat dalam penelitian dan penyusunan skripsi.

3. Bapak Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pencerahan dalam memulai penyusunan skripsi.
4. Segenap Dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan data serta bahan penyusunan skripsi.
5. Ibu Nur Varidatul Hasanah, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah TK IT Salsabila Al-Muthi'in, Ibu Siti Marfu'ah, S.Pd.I selaku wali kelompok A2, Ibu Oki Kusmalinda, S.Sn selaku guru ekstra seni tari, anak-anak kelompok A2, dan seluruh guru PG/TK IT Salsabila Al-Muthi'in yang telah membantu selama proses penelitian.
6. Bapak Alm. Suharto yang telah menjadi motivasi terpenting dalam semangat melanjutkan pendidikan dan penyelesaian pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Sumiyati dan Kakak Akhmad Hermawan yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, perhatian, semangat, cinta kasih sayang, doa-doa yang selalu kau panjatkan setiap hari, serta fasilitas berupa materi maupun non materi agar segera terselesaikannya skripsi ini.
8. Keluarga Besar Sugiyo Pranoto yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian, serta bantuan baik itu materi maupun non materi agar segera terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman PIAUD Angkatan 15 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk meraih kesuksesan bersama.

10. Terimakasih juga pada Mbak Hana Nurma sari, Hanik Mari'a, dan Afifah Fathihakun Ni'mah yang berjuang bersama dalam penyusunan skripsi dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Rahmat, Miya, Sartika, Nur Arifah, Harisma, terimakasih telah memberikan motivasi dan dukungan dalam segala bentuk agar selalu semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberikan dukungan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
13. Teman-teman KKN 96 Kelompok 175, Alawi, Aji, Fuad, Dadan, Tika, Lutfi, dan Nabila, Padukuhan Gubar yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penyusun,

Pascalu Mita Sari

NIM. 15430027

ABSTRAK

Pascalu Mita Sari. 15430027. *Peran Guru Dalam Pengembangan Kegiatan Seni Tari Kelas A2 di TK IT Salsabila Almuthi'in, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar kegiatan seni tari anak kelas A2 di TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dengan memberi makna pada data yang telah dikumpulkan dan kemudian ditarik kesimpulan. Selanjutnya untuk penguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Guru berperan sebagai beberapa peran yang dibutuhkan oleh seorang anak seperti, pengajar, motivator, evaluator, fasilitator, dan aktor. Dimana beberapa peran tersebut menjadi pendampingan utama untuk pengembangan aspek perkembangan kegiatan seni tari anak kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in. 2) Upaya guru yang dilakukan dalam mengembangkan kegiatan seni tari anak, dengan melakukan strategi dan motivasi yang sangat mendukung. 3) Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kegiatan seni tari anak, faktor pendukungnya yaitu: (a) Fasilitas pembelajaran yang sudah tersedia, (b) Strategi guru dalam mengajar tari pada anak, dan (c) Pendampingan dan Bimbingan guru kepada anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (a) Kurangnya konsentrasi dari anak, (b) kemampuan dari bakat anak yang berbeda-beda, dan (c) Pengaruh emosi anak yang terkadang berubah.

Kata Kunci : *peran guru, kegiatan seni tari, anak usia dini*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kajian Teori.....	11
BAB II METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Waktu Penelitian	35
D. Subyek dan Obyek Data	35
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	40
G. Sistematika Pembahasan	42

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITI	45
A. Letak Geografis TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	45
B. Sejarah TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	46
C. Visi, Misi, dan Tujuan TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	48
D. Struktur Organisasi TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	49
E. Data Guru dan Karyawan TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	51
F. Data Siswa TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	56
G. Sarana dan Prasarana.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Motorik Kasar anak kelas A2 dalam kegiatan seni tari di TK IT Salsabila Al-Muthi'in	69
B. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Motorik Kasar anak kelas A2 dalam kegiatan seni tari di TK IT Salsabila Al-Muthi'in	89
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Motorik Kasar anak kelas A2 dalam kegiatan seni tari di TK IT Salsabila Al-Muthi'in	109
BAB IV PENUTUP	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi TK IT Salsabila Al-Muthi'in	50
Bagan 3.2 Daftar Nama Struktur Organisasi	51



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru Jenjang Pendidikan S2 Bukan PAUD.....	52
Tabel 3.2 Data Guru Jenjang Pendidikan Lulusan S1 PAUD.....	53
Tabel 3.3 Data Guru Jenjang Pendidikan S1 Bukan PAUD.....	54
Tabel 3.4 Data Guru Jenjang Pendidikan Diploma Bukan PAUD.....	54
Tabel 3.5 Data Nama Karyawan TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	55
Tabel 3.6 Data Jenis Kelamin Anak Didik Tahun 2018/2019.....	56
Tabel 3.7 Data Nama Siswa Kelas A2.....	57
Tabel 3.8 Data Sarana dan Prasarana.....	59
Tabel 3.9 Data Sarana dan Prasarana UKS.....	60
Tabel 3.10 Data Buku Perpustakaan.....	61
Tabel 3.11 Data Kamar Mandi, Tempat Wudhu dan Gudang.....	62
Tabel 3.12 Data Sarana dan Prasarana Outdoor.....	63
Tabel 3.13 Data Sarana dan Prasarana di Kelas A1 dan A2.....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Ruang Balok	64
Gambar 3.2 Ruang Kelas Pembelajaran	67
Gambar 4.1 Guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing dalam pengembangan kegiatan seni tari	72
Gambar 4.2 Kegiatan Seni Tari	74
Gambar 4.3 Penampilan kegiatan seni tari anak kelas A2 putri di acara perpisahan anak kelas B sebagai apresiasi kegiatan seni tari.	81
Gambar 4.4 Penampilan kegiatan seni tari anak kelas A2 putra di acara perpisahan anak kelas B sebagai apresiasi kegiatan seni tari.	82
Gambar 4.5 anak kelas A2 menyamakan gerakan dengan pola lantai sesuai posisi masing-masing.	84
Gambar 4.6 Pengulanga gerakan seni tari oleh anak-anak kelas A2	87
Gambar 4.7 Kegiatan akademik yang juga mendukung aspek perkembangan anak kelas A2.	96
Gambar 4.8 Kegiatan Seni Tari	100
Gambar 4.9 Kegiatan Menari Kelas A2	101
Gambar 4.10 Semangat dan keceriaan kelas A2 saat melakukan kegiatan seni tari bersama Ibu Oki	104
Gambar 4.11 Upaya Guru dalam mengembangkan aspek perkembangan anak kelas A2 di luar kelas.	107
Gambar 4.12 Acara pentas seni yang disiapkan dari sekolah untuk menampilkan kegiatan seni tari	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengambilan Data
Lampiran II	: Hasil Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Foto Kopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Foto Kopi Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran IX	: Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Bantul
Lampiran XI	: Surat Keterangan Izin dari BAPPEDA Bantul
Lampiran XII	: Foto Kopi Sertifikat Magang 2
Lampiran XIII	: Foto Kopi Sertifikat Magang 3
Lampiran XIV	: Foto Kopi Sertifikat KKN
Lampiran XV	: Foto Kopi Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Foto Kopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVII	: Foto Kopi Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Foto Kopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XIX	: Foto Kopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XX	: Foto Kopi Sertifikat PKTQ
Lampiran XXI	: Curriculume Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk anak dalam menerima pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia, dimulai sejak dalam kandungan sampai akhir hayat. Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan. Anak pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motorik dan kreativitasnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pada usia anak mengalami masa keemasan (*The Golden Age*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima

¹ Undang-Undang Dasar 1945, *Amandemen*, (Jakarta: Sandro Jaya Jakarta, 2004), hal. 24.

berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan.²

Anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas anak pada masa ini. Oleh sebab itu anak memerlukan penyaluran aktivitas fisik, baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus.

Allah SWT. Juga menerangkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di dalam Q.S Arrum:54

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya :

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS. Ar-Rum : 54)

² Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008), hal. 10.

Tafsirannya:

Allah, Dialah yang menciptakan kalian dari keadaan lemah yaitu dari air mani yang hina lagi lemah itu, kemudian Dia menjadikan kalian sesudah keadaan lemah menjadi yang lain yaitu masa kanak-kanak menjadi kuat, masa muda yang penuh dengan semangat dan kekuatan kemudian Dia menjadikan kalian sesudah kuat itu menjadi lemah lagi karena sudah menjadi tua dan menciptakan apa yang dikehendaki-Nya.

Gallahue menyatakan bahwa untuk mengembangkan pola-pola gerak anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas seperti menari, permainan, olahraga dan senam dimana aktivitas-aktivitas tersebut termasuk ke dalam perkembangan jasmani.³

Pada lembaga ini anak yang masuk PAUD/TK A diperkenalkan pada berbagai aktivitas sehingga mereka memiliki kompetensi belajar yang telah ditetapkan, salah satu kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan motorik dan kreativitas anak dalam Seni Tari Tradisional melalui latihan menari yang sudah terjadwal di lembaga ini.

Memberikan pendidikan seni tari kepada anak usia dini dapat mengembangkan kepribadian dan potensi anak secara maksimal. Pendidikan sejak dini dapat membentuk kepribadian anak tersebut. Oleh karena itu PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Dalam hal demikian, untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara

³ Ibid..., hal. 13.

optimal maka diperlukannya program yang terarah, sistematis, dan menyeluruh.⁴

Berbicara tentang program pembelajaran di PAUD, tentunya tidak bisa lepas dari “kesenian”. Kesenian adalah hal yang paling mendasar dalam pembelajaran PAUD. Seni tari tidak hanya mengajarkan gerak dilain sisi juga dapat menerapkan nilai-nilai kehidupan kepada anak sedini mungkin. Setiap gerak tubuh yang diciptakan itu mempunyai makna tertentu.⁵

Berdasarkan uraian tentang kegiatan seni tari dan pentingnya gerak fisik pada anak usia dini melalui catatan perkembangan yang peneliti dapatkan setelah wawancara dengan Guru di TK IT Salsabila Almuthi'in, bahwa kegiatan ekstra seni tari di laksanakan untuk anak kelas PG, A1, dan A2. Dengan adanya kegiatan ekstra seni tari ini bertujuan agar anak yang awal masuk ke TK dapat mengembangkan fisik motorik dan kreativitasnya dalam bergerak dan melenturkan gerakan badannya agar menjadi anak yang aktif. Di TK IT Salsabila Almuthi'in sendiri kegiatan seni tari tidak hanya disiapkan saat menjelang perlombaan atau penampilan seni pada waktu tertentu. Akan tetapi, dilakukan setiap seminggu sekali karena menjadi penilaian perkembangan anak di setiap semesternya kepada orang tua anak.

⁴ Elisabeth Tri Kurniati Sudjono dan Eny Kusumastuti, "Proses Pembelajaran Gerak dan Lagu yang Kreatif Berdasarkan Kurikulum 2013 di TK Miryam Semarang", *Jurnal*, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Univeritas Negeri Semarang, Indonesia (online), hal. 2. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>), diakses pada Senin 07 Januari 2019, Pukul 20.25 WIB.

⁵ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak ...*, hal. 58.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti satu kelompok, yaitu kelompok A2 dengan jumlah anak 17 anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 8 perempuan. Dan dari wawancara awal yang peneliti lakukan, tingkat motorik dan kreativitas anak dalam melaksanakan kegiatan ekstra seni tari bervariasi. Dengan pengamatan langsung dari peneliti terlihat bahwa keaktifan anak itu beragam sesuai tingkat kemauan dan percaya dirinya. Dimana anak yang pendiam melakukan kegiatan seni tari masih kurang bersemangat dan kurang percaya diri untuk bergerak. Akan tetapi, di kelas A2 ini dominan kepada anak yang aktif bergerak. Bu Siti selaku Guru kelas A2 juga mengatakan bahwa kelas A2 sangat aktif tetapi juga paling tertib karena seaktifnya anak-anak Gurunya juga tegas jadi saling melengkapi.⁶

Peneliti mengamati pada proses kegiatan seni tari yang dilaksanakan oleh Bu Oki (Guru Ekstra Seni Tari) yang diajarkan kepada anak kelas A2 dengan pengaplikasian yang baru, dengan metode yang unik dan dijadikan penilaian kepada orang tua yang terpenting. Memang keaktifan anak kelas A2 lebih dominan akan tetapi, perkembangan motorik kasar dan kreativitas mereka akan terlihat saat kegiatan ekstra seni tari. Karena anak akan mendengarkan lagu dan mencoba menggerakkan badan sesuai dengan irama yang di dengar. Karena keaktifan anak kelas A2 belum tentu menentukan perkembangan motorik kasar dan kreativitas seorang anak maka bagaimana dengan kegiatan ekstra seni tari yang

⁶ Wawancara dengan wali Kelas A2 Bu Siti di kelas A2 pada Jum'at 19 Oktober 2018, Pukul 11.25 WIB.

diberikan seminggu sekali di kelas A2 sebagai kegiatan untuk mengembangkan aspek motorik kasar dan kreativitas seorang anak. Atas dasar inilah peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Guru Dalam Pengembangan Kegiatan Seni Tari Kelas A2 di TK IT Salsabila Almuthi’in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam pengembangan kegiatan seni tari anak kelas A2 TK IT Salsabila Almuthi’in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya guru dalam pengembangan kegiatan seni tari anak kelas A2 TK IT Salsabila Almuthi’in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?
3. Apa saja faktor yang pendukung dan penghambat guru dalam pengembangan kegiatan seni tari anak kelas A2 TK IT Salsabila Almuthi’in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran guru dalam pengembangan kegiatan seni tari anak kelas A2 TK IT Salsabila Almuthi’in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui upaya guru dalam pengembangan kegiatan seni tari anak kelas A2 TK IT Salsabila Almuthi’in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam pengembangan kegiatan seni tari anak kelas A2 TK IT Salsabila Almuthi'in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi lembaga, diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan pengembangan pendidikan seni tari dalam nilai motorik dan kreativitas secara bertahap dan lebih baik.
- b. Bagi guru, dapat memaksimalkan waktu pendidikan seni tari agar nilai motorik dan kreativitas anak berkembang maksimal sebelum ke jenjang pendidikan selanjutnya.
- c. Bagi orang tua, mendukung terlaksananya pendidikan seni tari demi perkembangan nilai motorik dan kreativitas anak.
- d. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengikuti pendidikan seni tari dengan senang agar dapat mengembangkan nilai motorik dan kreativitasnya.
- e. Bagi peneliti, memberikan pengalaman, dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang pendidikan seni tari dalam mengembangkan nilai motorik dan kreativitas anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Untuk mendukung penyusunan penelitian ini maka

diperlukan kajian dari beberapa pustaka terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti, antara lain :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Ria Oku Palint mahasiswa Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta 2014, yang berjudul Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK ABA Karangmalang, Skripsi tersebut membahas tentang dalam melaksanakan proses kegiatan seni tari Anak yang masih bergantung kepada guru dalam pembelajaran karena metode yang digunakan guru cenderung terfokus pada guru dan anak hanya mengikuti gerakan guru, sehingga kreativitas anak kurang berkembang. Penelitian ini merupakan penelitian *classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁷ Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dengan merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dalam memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.⁸ Persamaan

⁷ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* edisi kedua, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2010), hal.9.

⁸ Ria Oku Palint, "*Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK ABA Karangmalang*", Skripsi, Program Studi Pendidikan

Penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama meneliti pengembangan kreativitas seni tari yang dilakukan oleh guru. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini karena penelitian tersebut menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Elisabeth Tri Kurniati Sudjono dan Eny Kusumastuti, yang berjudul Proses Pembelajaran Gerak dan Lagu yang Kreatif Berdasarkan Kurikulum 2013 di TK Miryam Semarang, jurnal tersebut membahas mengenai proses pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif berdasarkan kurikulum 2013 yang tersusun dengan rpph yang tersusun agar pembelajaran gerak dan lagu bisa sesuai dengan tahapan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogik yang bertujuan untuk mendeskripsikan kreatif berdasarkan kurikulum 2013. Proses belajar mengajar di TK Miryam Semarang meliputi tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan hasil belajar. Pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif berdasarkan Kurikulum 2013. Guru kurang tepat dalam memahami dan menerjemahkan syair lagu *Hela Rotane* dan *Suwe Ora Jamu* ke dalam sebuah gerakan, sehingga gerakan yang diajarkan oleh guru tidak sesuai dengan syair lagu yang dinyanyikan.⁹ Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini

Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, (online), (<https://eprints.uny.ac.id/20326/1/Ria%20Oku%20Palint%2010209241012.pdf>). Diakses pada Selasa 22 Januari 2019, Pukul 21.21 WIB.

⁹ Elisabeth Tri Kurniati Sudjono dan Eny Kusumastuti, "Proses Pembelajaran Gerak dan Lagu yang Kreatif Berdasarkan Kurikulum 2013 di TK Miryam Semarang", *Jurnal*, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Univeritas Negeri Semarang, Indonesia (online), (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>), diakses pada Senin 07 Januari 2019, Pukul 20.25 WIB.

yaitu sama sama meneliti guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui seni tari. Perbedaannya yaitu dalam jurnal peneliti menyesuaikan kreativitas yang disampaikan guru ke anak sesuai dengan kurikulum 2013 sedangkan yang peneliti akan lakukan kreativitas tanpa batas yang muncul dari diri anak secara spontan.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Ai' Sutini, yang berjudul Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini, jurnal ini membahas mengenai faktor yang mendukung dan menghambat tentang perkembangan ketrampilan anak dalam pembelajaran seni tari. Pendidikan seni melalui pembelajaran tari merupakan jembatan bagi berkembangnya motorik anak baik motorik kasar dan motorik halus. Ada beberapa stimulus sehingga anak dapat melakukan gerakan tari, seperti : rangsang visual, rangsang auditif, rangsang kinestetik, dan rangsang ide. Perkembangan motorik anak setiap anak berbeda tergantung tingkat kematangan anak tersebut. Ada beberapa yang dapat mempengaruhi perkembangan. motorik anak, selain faktor lingkungan, kesehatan anak yang baik, pengendalian emosional, adanya kemandirian, kegiatan yang menyenangkan, adanya sosialisasi dengan teman sebaya hal tersebut merupakan stimulus bagi perkembangan motorik anak.¹⁰ Persamaan peneliti dalam penelitian ini sama-sama meneliti perkembangan spek motorik seni tari anak usia dini. Perbedaan penelitian tersebut lebih mencari tau aspek lain yang dikembangkan melalui pembelajaran seni tari bagi anak usia dini.

¹⁰ Ai Sutini, "Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal*, oleh Dosen PGPAUD UPI Kampus Cibiru. (offline)

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Clara Jesica, yang berjudul Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Seni di Sewon, Bantul. Penelitian skripsi ini membahas tentang pendidikan anak usia dini berbasis seni di Yogyakarta yang bertujuan ingin menciptakan pendidikan anak usia dini yang dapat memberikan imajinasi bagi anak serta memberikan perasaan yang menyenangkan dalam belajar. Hal ini dikarenakan pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pertama setelah pendidikan di rumah. Permasalahan yang diangkat adalah untuk mewujudkan bangunan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Seni yang berkarakter kreatif berdasarkan pendekatan perkembangan anak dalam pendidikan berbasis seni sehingga menimbulkan imajinasi anak untuk berkreasi.¹¹ Persamaan penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang perkembangan aspek kreativitas pada seni di anak usia dini. Perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dimana peneliti ingin membangun pendidikan berbasis seni di daerah sewon, bantul dengan menghitung jumlah pendidikan anak usia dini yang masih memiliki tingkan pembelajaran berbasis seni rendah.

E. Kajian Teori

1. Pengertian Peran Guru

Seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya

¹¹ Clara Jesica, "Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Seni di Sewon, Bantul", *Skripsi*, Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya tahun 2012.

sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dari guru mustahil jika seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasar pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya.¹²

Para pakar pendidikan di Barat telah melakukan penelitian tentang peran guru yang harus dilakoni. Dengan memperhatikan kajian Pullias dan Young (1988), Manan (1990), serta Yelon and Weinstein . (1997), dapat diidentifikasi sedikitnya 19 peran guru.¹³ Adapun peran-peran tersebut adalah sebagai berikut :

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya.

¹² Habel, "Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau", Jurnal Sosiologi, (online), hal. 15, (<http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf>) diakses Senin 14 Januari 2019, Pukul 08.55 WIB.

¹³ Mulyasa, *Menjadi Guru, Menciptakan Pelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 137

b. Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu.

Sebagai pembimbing perjalanan, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut :

Pertama, guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai.

Kedua, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.

Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar.

Keempat, guru harus melaksanakan penilaian.

d. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.

e. Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik juga bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.

f. Guru Sebagai Pembaharu (Inovator)

Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik.

g. Guru Sebagai Model dan Teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak.

h. Guru Sebagai Pribadi

Guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani.

i. Guru Sebagai Peneliti

Oleh karena itu guru adalah seorang pencari atau peneliti. Menyadari akan kekurangannya guru berusaha mencari apa yang belum diketahui untuk meningkatkan kemampuannya dalam

melaksanakan tugas. Sebagai orang yang telah mengenal metodologi tentunya ia tahu pula apa yang harus dikerjakan, yakni penelitian.

j. Guru Sebagai Pendorong Kreativitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut.

k. Guru Sebagai Pembangkit Pandangan

Dunia ini panggung sandiwara, yang penuh dengan berbagai kisah dan peristiwa, mulai dari kisah nyata sampai yang direkayasa. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan kepada peserta didiknya.

l. Guru Sebagai Pekerja Rutin

Guru bekerja dengan keterampilan dan kebiasaan tertentu, serta kegiatan rutin yang amat diperlukan dan seringkali memberatkan. Jika kegiatan tersebut tidak dikerjakan dengan baik, maka bisa mengurangi atau merusak keefektifan guru pada semua peranannya.

m. Guru Sebagai Pemindah Kemah

Hidup ini selalu berubah dan guru adalah seorang pemindah kemah, yang suka memindah-mindahkan dan membantu peserta

didik dalam meninggalkan hal lama menuju sesuatu yang baru yang bisa mereka alami.

n. Guru Sebagai Pembawa Cerita

Sudah menjadi sifat manusia untuk mengenal diri dan menanyakan keberadaannya serta bagaimana berhubungan dengan keberadaannya itu. Tidak mungkin bagi manusia hanya muncul dalam lingkungannya dan berhubungan dengan lingkungan, tanpa mengetahui asal usulnya.

o. Guru Sebagai Aktor

Sebagai seorang aktor, guru melakukan penelitian tidak terbatas pada materi yang harus ditransferkan, melainkan juga tentang kepribadian manusia sehingga mampu memahami respon pendengarnya, dan merencanakan kembali pekerjaannya sehingga dapat dikontrol.

p. Guru Sebagai Emansipator

Dengan kecerdikannya, guru mampu memahami potensi peserta didik, menghormati setiap insane dan menyadari bahwa kebanyakan insan merupakan “budak” stagnasi kebudayaan.

q. Guru Sebagai Evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variable lain yang mempunyai arti apabila

berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian.

r. Guru Sebagai Pengawet

Salah satu tugas guru adalah mewariskan kebudayaan dari generasi ke generasi berikutnya, karena hasil karya manusia terdahulu masih banyak yang bermakna bagi kehidupan manusia sekarang maupun di masa depan.

s. Guru Sebagai Kulminator

Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya.¹⁴

Begitu banyak peran yang harus diemban oleh seorang guru. Peran yang begitu berat dipikul di pundak guru hendaknya tidak menjadikan calon guru mundur dari tugas mulia tersebut. Peran-peran tersebut harus menjadi tantangan dan motivasi bagi calon guru. Dia harus menyadari bahwa di masyarakat harus ada yang menjalani peran guru. Bila tidak, maka suatu masyarakat tidak akan terbangun dengan utuh. Penuh pertimbangan dan akhirnya masyarakat tersebut bergerak menuju kehancuran.¹⁵

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 56.

¹⁵ M. Walid Mudri, "Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran", Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Kencong Jember, Juga Sebagai Kandidat Doktor Universitas

Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “*adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.*”¹⁶

Istilah pendidik pada PAUD pada hakikatnya terkait sangat erat dengan istilah guru secara umum. Guru diidentifikasi sebagai : (1) seorang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani, (2) orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik , mengajar, dan membimbing anak, (3) orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas, dan (4) suatu jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus.¹⁷

Selain itu, tengah tantangan kehidupan yang terus berjalan secara dinamis, diperlukan standar kompetensi yang harus ada pada guru PAUD, agar pendidikan yang diselenggarakan sesuai target, tujuan, dan cita-cita yang diidam-idamkan.¹⁸ Pendidikan Anak Usia Dini harus disiapkan secara maksimal untuk mencapai semua itu.

Jember, (online) hal. 122 (<https://jurnalfalasifa.files.wordpress.com/2012/11/m-walid-mudri-kompetensi-dan-peranan-guru-dalam-pembelajaran.pdf>) diakses Senin 14 Januari 2019, Pukul 08.49 WIB.

¹⁶ Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 Bab I Pasal 1, *Tentang Guru dan Dosen*, (Online). hal. 2. (<https://www.slideshare.net/iwansukma/uu-no-14-tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen>) diakses Rabu 16 Januari 2019, Pukul 15.30 WIB.

¹⁷ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 245.

¹⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Guru PAUD*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 75-78.

Perkembangan yang baik akan membantu Anak menghadapi usia berikutnya.

Dilihat dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah membantu siswa dalam proses perkembangan diri dan juga pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya selain itu guru berperan penting dalam pengelolaan kelas, salah satunya guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa dalam belajar agar kegiatan pembelajaran dapat tercapai. Guru juga diharapkan mampu untuk mengembangkan RPP, salah satu elemen penting dalam RPP adalah sumber belajar, dengan demikian seorang guru diwajibkan untuk dapat mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar. Seorang guru juga harus menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya, memberikan dorongan untuk belajar dan bisa membangkitkan minat belajar siswanya.

2. Seni Tari

a. Pengertian Seni Tari

Seni tari sebagai salah satu seni pertunjukan merupakan bentuk karya seni dengan media ungkap berupa gerak, dan hasil dari ide atau gagasan, nilai-nilai, rasa irama, pesan dan berbagai aspek lainnya yang diwujudkan melalui pola-pola gerak tersusun. Seni tari tergolong seni yang hilang dalam waktu, yaitu pertunjukan tari selesai disajikan maka selesai pula semua aktivitas pertunjukan yang tersisa adalah kesan dan pengalaman

bagi pelaku dan penonton. Dalam tari pendidikan, tari atau gerak merupakan media atau alat ungkap yang digunakan untuk mengembangkan sikap, pola pikir dan motorik anak menuju ke arah kedewasaannya.¹⁹

Seni tari merupakan ungkapan ekspresi manusia yang dinyatakan melalui gerak-gerak tubuh yang indah serta mampu memberikan aktivitas fisik dan rasa keindahan yang tertuang melalui gerak. Pendidikan seni tari memiliki peranan untuk menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik. Seni tari pada lingkungan sekolah dapat membantu anak untuk berekspresi secara bebas.²⁰

Pada lembaga ini anak yang masuk PAUD/TK A diperkenalkan pada berbagai aktivitas sehingga mereka memiliki kompetensi belajar yang telah ditetapkan, salah satu kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan motorik dan kreativitas anak dalam Seni Tari Tradisional melalui latihan menari yang sudah terjadwal di lembaga ini.²¹

Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang harus kita kembangkan dan lestari dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Tari juga dapat diartikan gerak tubuh dan perpindahan tempat dari satu tempat

¹⁹ Hidayat, Robby, "*Seni Tari (Pengetahuan Teori dan Praktek Seni Tari Bagi Guru)*, (Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2006). hal. 16.

²⁰ Soedarso, *Tinjauan Seni*, (Yogyakarta: Suku Dayar Sana, 1980), hal 22.

²¹ Ibid..., hal. 43.

ketempat lainnya dengan mengikuti irama musik. Dalam proses mendidik anak usia dini membuat dia nyaman dan bahagia adalah kunci utama. Hal ini karena dunia anak, adalah dunia yang penuh dengan kegembiraan, kesenangan dan keceriaan. Sehingga segala aktifitas yang diperuntukkan anak-anak termasuk proses pembelajaran haruslah yang senantiasa melahirkan kenyamanan.²²

Pembelajaran seni tari merupakan sebuah rangsangan bagi anak-anak dalam melatih kemampuan yang ia miliki. Bahwa pembelajaran seni di PAUD, termasuk seni tari bukan untuk menjadikan anak sebagai seorang yang ahli dalam bidang seni, akan tetapi pendidikan seni disekolah adalah sebagai salah satu media untuk memenuhi fungsi perkembangan dan pertumbuhan anak, baik fisik, maupun psikisnya.²³

Dari berbagai pengertian mengenai seni tari di atas dapat disimpulkan bahwa, seni tari adalah kegiatan seni yang menggunakan irama dalam gerak tubuh seseorang. Pada anak usia dini seni tari tidak hanya untuk mengembangkan seni pada diri anak, akan tetapi juga merangsang kemampuan yang mereka miliki dan mengembangkan aspek fisik motorik, kognitif, dan kreativitasnya.

²² Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak ...* , hal 48.

²³ Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini* (Jakarta: Gava Media. 2010). hal.

b. Fungsi Pembelajaran Seni Tari

Pendidikan merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan dalam diri maupun dalam diri orang lain. Pendidikan dapat di peroleh anak melalui pendidikan formal maupun nonformal, namun pendidikan yang tidak kalah penting yakni pendidikan yang ditanamkan kepada anak sejak kecil. Baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial.²⁴

Tari dalam dimensi pendidikan akan memberi warna dan arah pada pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan gerak. Hal ini disebabkan karena pembelajaran tari tidak hanya mengembangkan kompetensi motorik semata, akan tetapi kompetensi afektif dan kognitif. Ada empat fungsi pendidikan tari pada anak usia dini. keempat fungsi itu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kompetensi intelektual. Hal ini disebabkan pada saat menari anak harus mampu secara kognitif, yaitu untuk memahami, mengerti, mensintesa bahkan mengevaluasi gerak yang dilakukan. Sedangkan dari ranah afektif anak dituntut untuk mampu bersikap positif menerima estetika tari. Sementara dari ranah psikomotorik anak dituntut untuk mampu

²⁴ Doni A Kusuma, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Colonial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 53.

melakukan gerak secara terampil, tepat dengan irama yang mengiringinya;

- 2) wahana sosialisasi. Tari dalam dimensi pendidikan juga merupakan wahana sosialisasi bagi anak, terutama sewaktu menari dalam bentuk kelompok. Setiap anak dituntut untuk mampu bekerjasama. Hal ini diperlukan untuk memberi kekompakan gerak sewaktu menari. Sosialisasi melalui tari akan berdampak pada rasa percaya diri pada anak;
- 3) wahana cinta lingkungan. Selain mengembangkan kompetensi intelektual dan kompetensi bersosialisasi, tari pendidikan juga mampu mengembangkan cinta lingkungan pada anak. Ini dapat dilakukan dengan cara memberi pengertian tentang makna tari yang terkandung didalamnya. Dengan demikian anak tidak hanya hanya hapal dalam menari melainkan dapat menanamkan sejak dini untuk mencintai lingkungan alam sekitar;
- 4) pengembangan kreativitas. Pengembangan kreativitas ini dapat dilakukan dengan melakukan eksplorasi gerak yang dilakukan oleh anak. Melalui eksplorasi anak-anak dapat mencoba dan menemukan berbagai ragam gerak yang dikehendaki.²⁵

Fungsi-fungsi kegiatan seni tari di atas dapat menerangkan kemampuan bakat pada diri anak dan menjadi pengembangan aspek pada anak usia dini. Melalui seni tari anak dapat mengekspresikan diri

²⁵ Purnomo, E, *Fungsi Tari dalam dunia pendidikan Anak usia prasekolah*. Majalah pendidikan gelora (Jakarta: Grasindo,1993), hal. 30-31.

mereka dengan keinginan hati dari setiap irama yang mereka dengarkan.

3. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian PAUD dan Anak Usia Dini

Pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.²⁶

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek

²⁶ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 18.

perkembangan seperti : kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik-motorik, dan seni.²⁷

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku), bahasa dan komunikasi sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak. Aspek-aspek perkembangan tersebut meliputi :

- 1) Perkembangan fisik : pada dua tahun pertama perkembangan bayi secara fisik lebih pesat daripada periode masa kanak-kanak. Pada tahun pertama berat badan meningkat, dan memperoleh keterampilan mobilitas seperti merangkak, berdiri, berjalan. Tahun kedua saatnya menghaluskan keterampilan mobilitas. Perkembangan motorik berlangsung melalui perkembangan *proximodistal* (berpusat pada badan dan jari jemari) dan perkembangan *cephalocaudal* (berpusat pada bagian badan turum ke kaki). Pada usia 5 bulan dapat meraih mainan, usia 7 bulan sudah mulai tumbuh gigi. Pada masa prasekolah anak sudah mulai memperhalus motorik halus seperti mengembangkan keterampilan menggambar,

²⁷ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD ...* , hal. 17.

memotong, mewarnai dan sebagainya. Usia 3 tahun sudah dapat bermain dengan membentuk balok. Usia 6 tahun sudah mulai kehilangan giginya. Menginjak usia sekolah dasar sudah memiliki kegiatan seperti olah raga, permainan.

2) Perkembangan kognitif : menurut Piaget tahap perkembangan kognitif anak sebagai tahap sensorimotorik karena bayi dapat mengetahui dan memahami sekelilingnya hanya dengan menggunakan indera dan tindakan refleks, seperti menghisap, menghirup, menggenggam. Pada usia 2-6 tahun mencapai tahap praoperasional, pada tahap ini sudah dapat menggunakan simbol dan dapat mempresentasikan ke dalam kata-kata dengan menggunakan pikiran secara simbolis. Pada usia 6-8 tahun pindah ke tahap praoperasional kongkret. Penilaian anak tidak hanya berdasarkan persepsi melainkan operasi mental dan logis.

3) Perkembangan bahasa : pada usia dua tahun pertama bayi dan anak ada perkembangan dari prabahasa ke penggunaan bahasa primitif dapat menangis dengan tenang. Usia 10 bulan sudah mulai dengan intonasi bahasa, usia 18 bulan berkembang menjadi dua-tiga suku kata. Pada usia 2 tahun dapat menggunakan kalimat lebih panjang dan sempurna. Pada usia 3 tahun anak sudah mulai memahami dan menggunakan aturan percakapan. Usia prasekolah anak sudah dapat

mengembangkan literasi (baca tulis) melalui pengembangan bahasa oral melalui buku-buku yang ada di lingkungannya. Melalui interaksi percakapan dengan orang tua, pengasuh. Perkembangan bahasa tulis terjadi pada anak dimulai saat sekolah dasar.

- 4) Perkembangan sosial emosional : pada masa bayi terjadi ikatan emosional dengan orang tua. Pada usia 2 tahun pertama anak sudah ada tanda-tanda social dengan teman sebaya, anak sudah dapat berinteraksi dengan teman melalui permainan. Pada masa ini terjadi pengaruh sosial yang positif dan negatif. Pada usia 6-8 tahun anak mengalami transisi, karena anak menghadapi hal-hal penting dari segi sosial dan perkembangan emosionalnya.²⁸

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikaitkan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berbeda pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek

²⁸Yeti, Erlinda, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Gerak Tari Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini* (Jakarta: Eksperimen pada siswa SDSN 04 Ujung Menteng Jakarta Timur).(Disertasi:Universitas Negeri Jakarta,2011)

jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.²⁹

Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungan. Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian.³⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Pemberian stimulasi tersebut melalui lingkungan keluarga, PAUD jalur non formal seperti tempat penitipan anak (TPA) atau kelompok bermain (KB) dan PAUD jalur formal seperti TK dan RA.

b. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak

Hurlock adalah salah satu pakar psikologi perkembangan anak paling terkemuka abad ini.

²⁹ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2007), hal. 16.

³⁰ *Ibid ...*, hal. 16.

Ia mengemukakan sepuluh prinsi-prinsip perkembangn anak sebagai berikut ini :

- 1) Perkembangan berimplikasi pada perubahan tetapi perubahan belum tentu termasuk dalam kategori perkembangan karena perkembangan adalah realisasi diri atau pencapaian kemampuan bawaan.
- 2) Perkembangan awal lebih penting atau lebih kritis daripada perkembangan selanjutnya karena perkembangan awal menjadi dasar bagi perkembangan berikutnya.
- 3) Kematangan aspek perkembangan dapat dimaknai sebagai bagian dari perkembangan karena perkembangan timbul dari interaksi kematangan dan belajar.
- 4) Pola perkembangan dapat diprediksi, walaupun pola yang dapat diprediksikan tersebut dapat diperlambat atau dipercepat oleh kondisi lingkungan dimasa pralahir dan pasca lahir.
- 5) Pola perkembangan mempunyai karakteristik tertentu yang dapat diprediksikan.
- 6) Terdapat perbedaan individu dalam perkembangan yang sebagian karena pengaruh bawaan atau gen dan sebagian yang lain karena lingkungan.
- 7) Setiap perkembangan pasti melalui fase-fase tertetu secara periodik.
- 8) Setiap perkembangan pasti ada harapan sosial untuk anak.

- 9) Setiap bidang perkembangan mengandung kemungkinan bahaya, baik fisik maupun psikologis yang dapat mengubah pola perkembangan anak selanjutnya.
- 10) Setiap periode perkembangan memiliki makna kehidupan yang bervariasi bagi anak.

Menurut Hurlock mengakui bahwa sepuluh prinsip perkembangan tersebut berjumlah 10 dan masih dapat berkembang sesuai perkembangan anak. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan jika ada penelitian pengembangan anak dilanjutkan dari masa ke masanya akan ditemukan prinsi-prinsip perkembangan yang lain.³¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak

Dalam perkembangan anak, terdapat perbedaan yang dibingkai dalam persamaan. Persamaan adalah pola tumbuh kembang yang sama, yakni masa balita, masa kanak-kanak, masa remaja, puber, dan seterusnya. Perbedaanya adalah perbedan individualitas anak yang unik. Menurut Hurlock, keunikan perbedaan anak tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni faktor perkembangan awal, faktor penghambat dan faktor pengembang.³²

1) Faktor Perkembangan Awal

Perkembangan anak (0-5 tahun) adalah masa-masa kritis yang akan menentukan perkembangan adanya perbedaan

³¹ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD ...* , hal. 49-50.

³² Ibid..., hal. 55.

tumbuh kembang antara anak yang satu dengan yang lainnya yang dipengaruhi oleh hal-hal tersebut.

a) Faktor Lingkungan Sosial yang Menyenangkan Anak

Hubungan anak dengan masyarakat yang menyenangkan terutama dengan keluarga akan mendorong anak menjadi terbuka.

b) Faktor Emosi

Tidak adanya ikatan emosional anak dengan keluarga akan menimbulkan gangguan pendorong perkembangan anak.

c) Metode Mendidik Anak

Perkembangan anak tergantung dari cara orang tua mendidik anak dari lingkungan keluarganya.

d) Beban Tanggungjawab yang Berlebihan

Anak terlalu dini untuk diberi tanggungjawab atas adik-adiknya. Karena memberikan dampak buruk dalam pola perkembangan pikiran anak.

2) Faktor Penghambat Perkembangan Anak Usia Dini

a) Gizi buruk yang mengakibatkan energi dan tingkat kekuatan menjadi lemah.

b) Cacat tubuh yang mengganggu perkembangan anak.

c) Tidak adanya kesempatan untuk belajar apa yang diharapkan.

- d) Tidak adanya bimbingan dalam belajar (PAUD).
- e) Rendahnya motivasi dalam belajar.
- f) Rasa takut dan minder untuk berbeda dengan temannya dan tidak berhasil.³³

3) Faktor Pengembang Perkembangan Anak Usia Dini

Tumbuh kembang anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang kesemuanya berasal dari lingkungan di sekitarnya. Berikut adalah faktor – faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak :

a) Makanan sebagai sumber nutrisi

Makanan yang paling baik bagi anak terutama bayi yang baru lahir adalah ASI (air susu ibu), ASI mengandung banyak sekali nutrisi yang diperlukan oleh anak dalam masa tumbuh kembangnya. Jika nutrisinya terpenuhi maka pertumbuhan fisik dan perkembangan otak serta kecerdasan seorang anak akan berkembang dengan baik.

b) Lingkungan

Tumbuh kembang seorang anak dapat dipengaruhi oleh lingkungannya terutama lingkungan terdekatnya yaitu kedua orang tua. Lingkungan tersebut akan tercermin dari pola asuh dalam keluarga. Jika anak tumbuh dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh dukungan maka

³³ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD ...* , hal. 56-57.

ia akan berkembang dengan baik, namun jika sebaliknya ia tumbuh dalam lingkungan yang penuh tekanan, tuntutan, bahkan kekerasan maka ia tidak akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

c) Stimulasi

Tumbuh kembang seorang anak akan dipengaruhi oleh rangsangan atau stimulus yang diberikan padanya. Jika anak kurang mendapatkan stimulasi maka dapat dipastikan tumbuh kembangnya akan terhambat dan sebaliknya jika stimulus yang diberikan padanya cukup maka ia akan tumbuh dan berkembang dengan optimal. Namun ada kalanya juga tumbuh kembang seorang anak tergantung pada tahapan sebelumnya, misalkan ketika tumbuh dan berkembang anak melewati satu tahapan maka kelak dikemudian hari ada kemampuan yang kurang berkembang.

Penting kiranya kita mengetahui hal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, agar kita waspada dan mengetahui jika terjadi kesalahan pada tumbuh dan kembang anak kita.³⁴

³⁴ Widodo, "Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berdasarkan Kualifikasi Akademik", Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS, Puslitjardikbud, Balitbang-Kemendikbud, (online), hal. 32. (<https://media.neliti.com/media/publications/259937-kompetensi-guru-dalam-pengembangan-keter-b57d1efa.pdf>)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Motorik Kasar Kegiatan Seni Tari Anak Kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in

Peran guru dalam pembentukan perkembangan kreativitas motorik kasar anak usia dini pada kelas A2 di TK IT Salsabila Al-Muthi'in selalu menggunakan pembiasaan pada kegiatan dan pembelajaran untuk mencapai aspek perkembangan pada kurikulum. Guru di TK IT Salsabila Al-Muthi'in berperan sebagai beberapa peran yang dibutuhkan oleh seorang anak seperti, pengajar, motivator, evaluator, fasilitator, dan aktor. Dimana beberapa peran tersebut menjadi pendampingan utama untuk pengembangan aspek perkembangan kegiatan seni tari anak kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in.

2. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Motorik Kasar Kegiatan Seni Tari Anak Kelas A2 TK IT Salsabila Almuthi'in

Guru melakukan upaya dalam pendekatan kegiatan gerak berirama harus menekankan pada metodologi yang kreatif dan fleksibel yang menempatkan proses gerakan dan ekspresi diri terhadap irama lebih penting dari pada pola gerak yang dihasilkan. Anak kelas A2 harus menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu dan bergerak mengikuti irama membuat anak bebas berimajinasi dan berani menghadapi

tantangan baru. Penyelidikan, improvisasi, penemuan dan eksplorasi adalah kunci alam pengembangan pola gerak alami yang bervariasi.

Pada anak usia dini, adalah masa yang sangat baik dan tepat untuk mengembangkan kreativitas, karena masih banyak waktu yang banyak bagi anak untuk melakukan aktivitas bermain secara kreatif, usia ini juga merupakan masa kritis bagi perkembangan intelektualnya. Oleh karena itu perkembangan kreativitas perlu distimulasi sedini mungkin agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat kreativitas yang sering dilakukannya.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Perkembangan Kreativitas Motorik Kasar Kegiatan Seni Tari Anak Kelas A2 di TK IT Salsabila Almuthi'in

Perkembangan motorik kasar anak usia dini pasti mengalami perubahan karena adanya faktor pendukung dan penghambatnya. Guru di TK IT Salsabila Al-Muthi'in juga mengalami dukungan dan hambatan saat mengajarkan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas motorik kasar anak di kelas A2. Dalam kegiatan seni tari ini faktor pendukung sangat membantu sekali dalam guru mengembangkan kreativitas motorik kasar anak di kelas A2 karena adanya dukungan langsung dari orang tua anak. Dan faktor penghambat menjadi tantangan tersendiri bagi guru seni tari dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar anak kelas A2 karena bakat anak yang berbeda-beda.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar anak dalam kegiatan seni tari kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in, terdapat saran yang peneliti sampaikan:

1. Bagi guru dan orang tua harus lebih sinergi dalam membiasakan dan memberikan contoh dalam perkembangan kreativitas motorik kasar dengan hal-hal yang baru lagi.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi sekolah lain bahwa dengan seni tari perkembangan kreativitas motorik kasar anak juga perlu dilaporkan.
3. Bagi sekolah TK atau RA, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar anak usia dini.
4. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi contoh kegiatan yang membantu mengembangkan kreativitas motorik kasar selain dalam pembelajaran akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili, Amal Abdussalam. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ai Sutini, "Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini", jurnal oleh Dosen PGPAUD UPI Kampus Cibiru. (offline)
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2015. *Panduan Praktis Manajemen Guru PAUD*. Yogyakarta: Diva Press.
- Clara Jesica, "*Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Seni di Sewon, Bantul*", Skripsi, Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya tahun 2012.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy, Purnomo. 1993. *Fungsi Tari dalam dunia pendidikan Anak usia prasekolah*. Majalah pendidikan gelora. Jakarta: Grasindo.
- Elisabeth Tri Kurniati Sudjono dan Eny Kusumastuti, "Proses Pembelajaran Gerak dan Lagu yang Kreatif Berdasarkan Kurikulum 2013 di TK Miryam Semarang", *Jurnal*, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Univeritas Negeri Semarang, Indonesia (online), (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>), diakses pada Senin 07 Januari 2019, Pukul 20.25 WIB.

Habel, “Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau”, *Jurnal, Sosiologi.* (online). (<http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf>) diakses Senin 14 Januari 2019, Pukul 08.55 WIB.

Hurlock, Elizabeth B. 1998. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Kusuma, Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Colonial*. Jakarta: Grasindo.

Kusuma, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* edisi kedua. Jakarta Barat: PT. Indeks.

Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Lexy J, Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

M. Walid Mudri, “Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran”, Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Kencong Jember, Juga Sebagai Kandidiat Doktor Universitas Jember, (online) (<https://jurnalfalasifa.files.wordpress.com/2012/11/m-walid-mudri-kompetensi-dan-peranan-guru-dalam-pembelajaran.pdf>) diakses Senin 14 Januari 2019, Pukul 08.49 WIB.

Mulyani, Novi. 2010. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Jakarta: Gava Media.

Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru, Menciptakan Pelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Ngalimun, dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ria Oku Palint, “*Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK ABA Karangmalang*”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. (online). (<https://eprints.uny.ac.id/20326/1/Ria%20Oku%20Palint%2010209241012.pdf>). Diakses pada Selasa 22 Januari 2019, Pukul 21.21 WIB.
- Robby, Hidayat. 2006. *Seni Tari (Pengetahuan Teori dan Praktek Seni Tari Bagi Guru)*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera.
- Soedarso. 1980. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Suku Dayar Sana.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *cara mudah menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Tanireja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 Bab I Pasal 1, *Tentang Guru dan Dosen*, (Online). hal. 2. (<https://www.slideshare.net/iwansukma/uu-no-14-tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen>) diakses Rabu 16 Januari 2019, Pukul 15.30 WIB.

Undang-Undang Dasar 1945. 2004. *Amandemen*. Jakarta: Sandro Jaya Jakarta.

Widodo, "Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berdasarkan Kualifikasi Akademik", *Jurnal, Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, Puslitjakdikbud, Balitbang-Kemendikbud, (online), hal. 32. (<https://media.neliti.com/media/publications/259937-kompetensi-guru-dalam-pengembangan-keter-b57d1efa.pdf>)

Yeti, Erlinda, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Gerak Tari Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini* (Jakarta: Eksperimen pada siswa SDSN 04 Ujung Menteng Jakarta Timur). (Disertasi: Universitas Negeri Jakarta, 2011).

Yudrik, Yahya. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran I : Pedoman Pengambilan Data

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA

No	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Instrumen Wawancara Terstruktur	Observasi	Instrumen Dokumentasi
1.	Bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas motorik kasar kegiatan seni tari kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in?	Peran Guru Mengembangkan Kreativitas motorik kasar kegiatan seni tari	Peran Guru Dan Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tindakan awal mengembangkan kreativitas motorik kasar anak disini? 2. Mengenai perencanaan pembelajaran atau RPPH dalam pencapaian kreativitas motorik kasar bagaimana bu? 3. Apa saja peran kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar pada anak? 4. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar 	Kegiatan Pembelajaran	Dokumentasi Tertulis, Foto

				anak didik melalui kegiatan seni tari ini?		
			Perkembangan Kreativitas Motorik Kasar Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di TK IT Salsabila Al-Muthi'in ada pengembangan khusus mengenai kreativitas motorik kasar anak? 2. Bagaimana tindakan awal mengembangkan kreativitas motorik kasar anak disini? 3. Apa ada tujuan lain diadakannya kegiatan seni tari di TK IT Salsabila Al-Muthi'in? 4. Adakah pencapaian lain di kegiatan seni tari selain kreativitas motorik kasar ini? 5. Apakah sudah ada anak yang berkembang baik pencapaian kreativitas motorik kasarnya sejauh 	Kegiatan Pembelajaran	Dokumentasi Tertulis, Foto

				<p>ini?</p> <p>6. Perkembangan kreativitas motorik kasar seperti apa yang terlihat dari anak itu?</p> <p>7. Apakah kemampuan perkembangan kreativitas motorik kasar anak didik yang lain akan berpengaruh kepada anak didik lainnya?</p>		
2.	<p>Apa Saja Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas motorik kasar kegiatan seni tari kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in?</p>	<p>Upaya Guru Mengembangkan Kreativitas motorik kasar kegiatan seni tari kelas A2</p>	<p>Upaya Guru Dalam Kegiatan Seni tari</p>	<p>1. Bagaimana upaya guru yang dilakukan dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar anak didik dalam kegiatan seni tari?</p> <p>2. Upaya apa yang dilakukan guru agar anak merasa ingin mengikuti kegiatan seni tari?</p>	<p>Kegiatan pembelajaran dan Lingkungan Sekolah</p>	<p>Dokumentasi Tertulis, Foto</p>
			<p>Evaluasi Dalam</p>	<p>1. Bagaimana guru melakukan evaluasi</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>Dokumentasi Tertulis</p>

			Kegiatan Seni Tari	perkembangan kreativitas motorik kasarnya untuk kegiatan seni tari ini?	ran	
3.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar kegiatan seni tari kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in?	faktor penghambat dan pendukung mengembangkan kreativitas motorik kasar kegiatan seni tari kelas A2	Faktor penghambat dan pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepala sekolah memberikan kontribusi dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar anak didik? 2. Apakah orang tua / wali murid mendukung dengan adanya kegiatan seni tari ini? 3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan ekstra seni tari ini? 	Kegiatan Pembelajaran dan Lingkungan Sekolah	Dokumentasi Tertulis

Lampiran II : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT Salsabila Al-Muthi'in, Ibu Nur

Varidatul, S.Pd.I

1.	Peneliti	Apakah di TK IT Salsabila Al-Muthi'in ada pengembangan khusus mengenai kreativitas motorik kasar anak?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>"Ada mba, kami menyiapkan beberapa sarana dalam pembelajaran akademik dan non akademik untuk pengembangan kreativitas motorik kasar anak, karena itu merupakan pencapaian aspek yang mendukung kegiatan pembelajaran berlangsung"</i>
2.	Peneliti	Bagaimana tindakan awal mengembangkan kreativitas motorik kasar anak disini?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>"untuk pengembangannya, setiap guru selalu melakukan kegiatan sebelum bermain. Karena kami menggunakan pembelajaran sentra jadi, ada pijakan sebelum bermain yang digunakan sebagai pengembangan kreativitas motorik kasar anak sebelum belajar"</i>
3.	Peneliti	Mengenai perencanaan pembelajaran atau RPPH dalam pencapaian kreativitas motorik kasar bagaimana bu?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>"kalau dengan RPPH semua sudah diserahkan kepada guru kelas, untuk perkembangan setiap anak sudah mengacu pada pedoman STPPA"</i>
4.	Peneliti	Apakah ibu sebagai kepala sekolah juga mengajar di kelas?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>"iya mba, akan tetapi saya hanya masuk kelas disaat guru kelas ada yang berhalangan hadir"</i>
5.	Peneliti	Bagaimana kepala sekolah memberikan kontribusi dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar anak didik?

	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>“saya memang tidak sepenuhnya mengetahui perkembangan anak satu persatu karena itu sudah tanggung jawab wali kelas, akan tetapi saya sebagai kepala sekolah selalu menerima tanggapan apa saja yang dibutuhkan demi pencapaian setiap aspek perkembangan anak. Saya juga menyediakan sarana dan prasarana dari sekolah demi pencapaian perkembangan yang maksimal”</i>
6.	Peneliti	Selain pembelajaran di kelas, kegiatan apa bu yang mendukung perkembangan kreativitas motorik kasar anak di TK IT Salsabila Al-Muthi’in?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>”disini kami ada kegiatan ekstrakurikuler mba, untuk kelas PG dan A kami berikan kegiatan Seni Tari dan Melukis, untuk kelas B kami berikan Drumband dan Melukis”</i>
7.	Peneliti	Untuk kegiatan Ekstrakurikuler sendiri guru yang digunakan dari luar atau guru dari TK IT Salsabila Al-Muthi’in bu?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>”kami gunakan guru dari luar mba, agar anak tidak merasa bosan dan agar lebih berpengalaman luas dalam pencapaian perkembangan kreativitas motorik kasar anak”</i>
8.	Peneliti	Sejak kapan diadakan ekstra seni tari untuk kelas A bu?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>”sejak tahun 2009 mba”</i>
9.	Peneliti	Apa ada tujuan lain diadakannya kegiatan seni tari di TK IT Salsabila Al-Muthi’in?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>“banyak ya mba, pasti ada. Kesenian daerah pada anak disini selain dari pembelajaran di kelas, kami kenalkan melalui seni tari. Agar seni budaya anak juga berkembang, kami juga bertujuan agar dapat mengisi pentasdisetiap acara dari anak didik kami sendiri. Anak yang bertalenta”</i>
10.	Peneliti	Apakah orang tua / wali murid mendukung dengan adanya kegiatan seni tari ini?
	Nur Varidatul, S.Pd.I	<i>”sangat mendukung. Mereka merasa senang anaknya dikenalkan budaya dengan ekstra ini. Anak-anak jadi</i>

		<i>lebih percaya diri dan tidak sungkan untuk bergerak bebas sesuai usia mereka yang seharusnya aktif”</i>
--	--	--

B. Hasil wawancara dengan Ibu Oki Kusmalinda selaku guru kegiatan ekstra seni tari.

1.	Peneliti	Tari apa saja yang di ajarkan di kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in?
	Oki Kusmalinda	<i>“untuk yang putra saya ajarkan tari prajurit, dan yang putri tari kepet ayu”</i>
2.	Peneliti	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar anak didik melalui kegiatan seni tari ini?
	Oki Kusmalinda	<i>“kalau dari saya melakukan gerakan-gerakan tari yang saya ajarkan ini dan anak mampu menirukan dan mampu mengekspresikannya sesuai irama itu berarti kreativitas motorik kasar nya sudah berkembang bagus mba. Jadi guru harus selalu kreatif. Karena kemampuan anak berbeda-beda jadi harus memahami”</i>
3.	Peneliti	Bagaimana upaya guru yang dilakukan dalam mengembangkan kreativitas motorik kasar anak didik dalam kegiatan seni tari?
	Oki Kusmalinda	<i>“disini gurunya sudah berupaya semaksimal mungkin mba, fasilitas yang dibutuhkan demi mendukung kegiatan ekstra ini semua disiapkan semaksimal mungkin. Mengkondisikan anak itu yang menjadi tantangan karena untuk kelas A2 ini hebat semua anaknya, aktif”</i>
4.	Peneliti	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan ekstra seni tari ini?
	Oki Kusmalinda	<i>“faktor penghambat kalau anak susah berkonsentrasi, kelas baru dipakai dan latihan di luar tiu membuat fokus anak hilang semua, kelas A2 ini hebat semua jadi harus ekstra sabar. Untuk faktor pendukungnya, dari sekolahan sendiri sudah ada fasilitas, orang tua ikut</i>

		<i>serta mendukung, karena di pentaskan dan juga menjadi penilaian jadi latihan sudah menjadi rutinan dan anak tidak merasa asing dengan tari”</i>
5.	Peneliti	Bagaimana guru melakukan evaluasi perkembangan kreativitas motorik kasarnya untuk kegiatan seni tari ini?
	Oki Kusmalinda	<i>“nanti evaluasi itu dilakukan saya guru tari dan guru kelas mba, dimana anak bisa hafal gerakan tari sesuai irama dan mengekspresikannya sesuai hatinya itu berarti anak berkembang baik kreativitas motorik kasarnya. Ini dilakukan di akhir semester mba, jadi terlihat sekali perkembangannya dari yang belum berani bergerak sampai sekarang menjadi paling akti. Karena kalau seninya yang dinilai tidak bisa. Seni itu tergantung bakat anak masing-masing.”</i>
6.	Peneliti	Adakah pencapaian lain di kegiatan seni tari selain kreativitas motorik kasar ini?
	Oki Kusmalinda	<i>“untuk saat ini tidak ada mba, karena aspek lain sudah dinilai dari kegiatan pembelajaran akademik. Dan adanya saya dengan kegiatan seni tari ini untuk membantu perkembangan pencapaian kreativitas motorik kasar anak.”</i>
7.	Peneliti	Upaya apa yang dilakukan guru agar anak merasa ingin mengikuti kegiatan seni tari?
	Oki Kusmalinda	<i>“karena anak itu tidak boleh di reward dengan kebohongan ya mba, saya hanya membujuk dan menawarkan dengan motivasi. Jika ada pentas ya berarti anak tidak akan tampil pentas kalau tidak mengikuti latihan karena dia tidak bisa.”</i>
8.	Peneliti	Apakah sudah ada anak yang berkembang baik pencapaian kreativitas motorik kasarnya sejauh ini?
	Oki Kusmalinda	<i>“sudah ada mba, beberapa. Kalau di kelas A2 ini ada 17 anak, putra 9, putri 8 ya. Nah ini terlihat dari masing-masing tariannya. Perkembangannya juga tergantung bakat dan rasa senangnya mereka dengan kegiatan seni tari ini.”</i>
9.	Peneliti	Perkembangan kreativitas motorik kasar seperti apa

		yang terlihat dari anak itu?
	Oki Kusmalinda	<i>“semangat dia mba, gerakan dia yang lancar. Saya dan guru kelas kan saling berkomunikasi jadi tau bagaimana perkembangan setelah kegiatan ini. Mereka akan menjadi lebih aktif dan mudah di atur. Di pembelajaran akademik mereka tidak menjadi siswa yang tergantung temannya saat mengerjakan.”</i>
10.	Peneliti	Apakah kemampuan perkembangan kreativitas motorik kasar anak didik yang lain akan berpengaruh kepada anak didik lainnya?
	Oki Kusmalinda	<i>“sangat berpengaruh sekali mba, untuk yang belum berkembang baik saat latihan hanya mengganggu. Membuyarkan konsentrasi teman lainnya. Jadi harus benar-benar dikondisikan posisi formasinya dan penyesuaian yang berkembang baik dan belum. Agar merata ilmunya dan sama-sama berkembang semua.”</i>

Lampiran IV : Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI

A. Kegiatan seni tari pengembangan kreativitas motorik kasar anak kelas A2 TK

IT Salsabila Al-Muthi'in





B. Kegiatan pengembangan kreativitas motorik kasar anak kelas A2 di pembelajaran akademik.





C. Dokumentasi pentas seni tari Anak kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi'in





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/ tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Jam : 09.00-10.30 WIB.

Lokasi : Lingkungan TK IT Salsabila Al-Muthi'in

Sumber data : Lingkungan *Indoor* dan *Outdoor*

Deskripsi Data:

Sekolah TK IT Salsabila Al-Muthi'in terletak di Komplek Masjid Al-Muthi'in yang berada di jalan Jl. Cendrawasih RT 14/27 Maguwo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Lingkungan belajar sarana dan prasarananya mencukupi untuk bermain, baik di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Di luar ruangan ada ayunan, jembatan pelangi, bola dunia, jungkat-jungkit, ayunan kuda, tangga tali, plosotan, pasir, dan tempat duduk melingkar. Adapun di dalam ruangan banyak seperti lego, puzzle, balok, dan lain sebagainya.

Gedung TK IT Salsabila Al-Muthi'in terbagi menjadi dua lantai, lantai pertama untuk ruangan kelas PG, A, dan kantor. Lantai dua digunakan untuk kelas B. jumlah ruangan ada 8 ruangan. Ruang UKS dan Perpustakaan ada di lantai dua.

Interpretasi:

Lingkungan tempat berdirinya TK IT Salsabila Al-Muthi'in dengan fasilitas *outdoor* dan *indoor* yang mendukung dalam pengembangan kreativitas motoric kasar anak dari berbagai bidang selain kegiatan seni tari.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Jam : 09.00-10.00 WIB.

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

Sumber data : Surat Gambaran Umum Sekolah

Deskripsi Data:

TK IT Salsabila Al-Muthi'in memiliki izin pendirian dengan nomor 57/TKIT/B/V/2002, tanggal 05 juli 2002.

TK IT Salsabila Al-Muthi'in memiliki visi misi dalam bidang keagamaan yang unggul dengan tujuan menciptakan generasi yang berakhlak mulia. Selain itu TK IT Salsabila Al-Muthi'in juga menyiapkan aspek-aspek perkembangan anak sesuai dengan kurikulum agar anak dapat berkembang sebagaimana mestinya perkembangan di usianya.

Dengan RPPH dan bahan ajar yang sudah siap tersusun untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan usianya guru menjadi lebih siap sebelum mengajar. Ada kreativitas yang di munculkan guru saat pembelajaran berlangsung.

Interpretasi:

Berdasarkan berkas persiapan pembelajaran TK IT Salsabila Al-Muthi'in selain menciptakan generasi berakhlak mulia juga ingin disetiap perkembangan anak didik sesuai dengan perkembangan di usianya termasuk perkembangan kreativitas motoric kasar anak.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data dan Observasi

Hari/ tanggal : Selasa, 05 Maret 2019

Jam : 09.00-11.00 WIB.

Lokasi : Ruang Kelas A2

Sumber data : Kegiatan Seni Tari

Deskripsi Data:

Pada hari selasa 05 Maret 2019 peneliti melihat kegiatan ekstra seni tari di kelas A2. Dengan guru ekstra dari luar bernama ibu Oki Kusmalinda, beliau lulusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Beliau dicari langsung dari pihak TK IT Salsabila Al-Muthi'in untuk mengajar seni tari. Dengan ilmu beliau seorang lulusan seni tari dari ISI Yogyakarta beliauapun mengiyakan. Sebenarnya tantangan untuk mengajar seni tari anak usia dini dengan emosi yang masih selalu berubah-ubah.

Saat kegiatan seni tari, anak-anak kelas A2 memang sedang terlalu aktif saat itu. Saat itu ibu Oki memang lebih tegas dari biasanya untuk mengkondisikan anak-anak agar mereka lebih konsentrasi.

Interpretasi:

Perkembangan kreativitas motorik kasar anak usia dini yang harus dikembangkan oleh seorang guru seni tari. Fasilitas yang memadai dan luas dari TKIT Salsabila Al-Muthi'in untuk kegiatan seni tari.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Selasa, 12 Maret 2019

Jam : 09.00-11.00 WIB.

Lokasi : Ruang Kelas A2

Sumber data : Kegiatan Seni Tari

Deskripsi Data:

Kegiatan seni tari di kelas A2 memang setiap kali pertemuan yang diajarkan sama saja. Akan tetapi konsentrasi anak sangat berbeda karena bergantung pada emosi anak saat itu. Ibu Oki harus menciptakan nyaman suasana disetiap kali pertemuannya. Kelas A2 bukan anak-anak yang dengan mudah mendengarkan nasehat dari guru yang sedang mengajarnya. Mereka harus sesekali diberi pengertian dengan siapa mereka belajar dan apa saja yang harus mereka lakukan. Konsentrasi anak harus selalu fokus agar gerakan yang dilakukan sesuai dengan irama musik.

Kegiatan seni tari yang berlangsung di tengah jam pelajaran, sebagai guru kelas ibu Siti mengatur waktu agar semua dapat terlaksana. Bu Siti membagi waktu pelajaran dengan kegiatan ekstra seni tari. Dengan cara bergantian dari putra lalu putri.

Interpretasi:

Konsentrasi anak di setiap pertemuannya yang tidak stabil harus diupayakan dari guru agar tetap fokus dan anak berkonsentrasi dalam menari. Perembangan kreativitas motorik kasar anak dapat berkembang disetiap harinya tergantung kenyamanan anak-anak.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Jam : 09.00-11.00 WIB.

Lokasi : Ruang Kelas A2

Sumber data : Kegiatan Seni Tari

Deskripsi Data:

Saat Kegiatan seni tari yang selalu bersamaan dengan pembelajaran akademik di kelas anak kelas A2 memang lebih mudah dikondisikan dibandingkan saat mereka hanya melakukan kegiatan seni tari saja. Bakat anak memang berbeda-beda. Sebagai guru seni tari, ibu Oki tidak bisa mematokkan mereka harus kompak, harus sama, dan sesuai dengan yang ibu Oki ajarkan. Kreativitas mereka akan berkembang saat dibiarkan bergerak sesuai ingatan dan imajinasi mereka. Melalui bantuan musik jawa yang disiapkan, mereka hanya diajarkan gerakan pokok saja. Selibhnya, mereka megembangkan sesuai gerak dan ingatan imajinasi mereka.

Bukan penilaian mengenai seninya dimana, akan tetapi bagaimana mereka mau bergerak dan berinteraksi langsung dengan teman dan mengekspresikan gerakan mereka. Kreativitas motorik kasar mereka berkembang secara bertahap. Tidak perlu dipaksakan karena kemauan mereka yang akan mendukung baik dan tidaknya.

Interpretasi:

Perkembangan kreativitas motorik kasar anak kelas A2 berkembang sesuai dengan imajinasi dan kesenangan mereka saat mengikuti irama lagunya.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Selasa, 02 April 2019

Jam : 09.00-10.00 WIB.

Lokasi : Ruang Kelas A2

Sumber data : Kegiatan Seni Tari dan Pembelajaran

Deskripsi Data:

Perkembangan kreativitas motorik kasar anak kelas A2 selain dari kegiatan seni tari ada juga dari pembelajaran akademik. Walaupun tidak sepenuhnya akan tetapi, memberi stimulus lain agar anak tidak merasa bosan. Kegiatannya memang tidak dilakukan secara terencana. Untuk mengembangkan kreativitas motorik kasar anak kelas A2 dalam pembelajaran melalui *ice breaking* sebelum pembelajaran akademik dan kegiatan seni tari. Cara ini dilakukan agar anak merasa termotivasi dan mempunyai semangat untuk terus bergerak.

Ibu Siti harus menjadi guru yang kreatif saat di kelas, menciptakan pembaharuan yang tidak membosankan agar anak selalu ingin aktif dan mengutarakan gerakannya di hal yang positif.

Interpretasi:

Pembelajaran di kelas juga menjadi motivasi awal anak agar mau bergerak dan mengembangkan kreativitas motorik kasarnya sebelum melakukan kegiatan seni tari. Dengan inovasi baru dari guru yang membangkitkan konsentrasi dan semangat anak.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Selasa, 05 April 2019

Jam : 08.00-10.00 WIB.

Lokasi : Halaman TK IT Salsabila Al-Muthi'in

Sumber data : Kegiatan Pendukung

Deskripsi Data:

Selain Kegiatan seni tari di kelas A2, TK IT Salsabila Al-Muthi'in memberikan kegiatan lain yang dapat mendukung perkembangan kreativitas motorik kasar anak. Dengan diadakannya senam disetiap hari jum'at mampu membuat motorik kasar anak berkembang dengan dukungan faktor lain. Dengan lagu senam yang di putarkan saat senam anak-anak mampu mengikuti gerakannya sesuai dengan irama yang mereka sukai.

Kegiatan-kegiatan yang difasilitasi dari sekolah untuk anak-anak bertujuan yang sesuai dengan perkembangan usianya. Sekolah mampu memberikan yang terbaik untuk anak agar berkembang sesuai kurikulum dan mengalami peningkatan di setiap perkembangannya.

Interpretasi:

Melalui kegiatan senam perkembangan kreativitas motorik kasar anak jadi lebih terdukung. Menambah kemauan anak dalam bergerak dan percaya diri dengan adanya kegiatan seni tari di kelas yang bertujuan mengembangkan kreativitas motorik kasar anak.

Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax: (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Pascalu Mita Sari
Nomor Induk : 15430027
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019

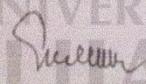
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 28 Januari 2019

Judul Skripsi

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR
DAN KREATIVITAS KEGIATAN SENI TARI ANAK KELAS A2 DI
TK IT SALSABILA AL MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII : Foto Copy Kartu Bimbingan



PROGRAM SARJANA (S1)
PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : PASCALU MITA SARI
NIM : 15430027
PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Motorik Kasar Kegiatan Seni Tari Kelas A2 di TK IT Salsabila Almuthi'in, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Dosen pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Oktober 2018	Sistematika Proposal	
2.	16 Januari 2019	Perbaikan judul, tambahan referensi buku	
3.	23 Januari 2019	ACC Seminar Proposal Skripsi	
4.	29 Januari 2019	Seminar Proposal	
5.	14 Februari 2019	Revisi proposal dan ACC Penelitian	
6.	04 April 2019	Konsultasi hasil penelitian	
7.	22 April 2019	Kelengkapan bukti lapangan	
8.	24 April 2019	Hasil penelitian dan pembahasan	
9.	27 April 2019	Perbaiki Abstrak dan kesimpulan	
10.	07 Mei 2019	Perbaiki pedoman pengambilan data	
11.	10 Mei 2019	ACC Munaqasyah	

Yogyakarta, Mei 2019
Pembimbing

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 1970918199303 2 002

Lampiran VIII : Foto Copy Surat Penunjukan Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-052/UN.02/KP/PP.00.9/ 09 /2018 Yogyakarta, 28/9/2018
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing
 Skripsi

Kepada :
Bapak/Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

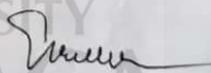
Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Pascalu Mita Sari
N I M : 15430027
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

MENGEMBANGKAN NILAI MOTORIK DAN KOGNITIF ANAK MELALUI Seni Tari di TK ABA Krapyak Wetan

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran IX : Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056 / 5103871, Fax. (0274) 519734 <http://iain-suka.ac.id/>
E-mail : ia@iain-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-509 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019 12 Februari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR DAN KREATIVITAS KEGIATAN SENI TARI ANAK KELAS AZ TK IT SALSABILA ALMUTHI'IN BANGUNTAPAN, BANTUL", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Pascalu Mita Sari
NIM : 15430027
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Giugo, RT.007 No. 40. Panggungharjo, Sewon, Bantul

untuk mengadakan penelitian di TK IT Salsabila Almuthi'in. Jl. Cendrawasih Maguwo RT. 14 RW. 27 Banguntapan Bantul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Februari 2019- April 2019. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



YOGYAKARTA

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran X : Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Bantul


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Februari 2019

Nomor : 074/1811/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat:

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-509/Un 02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 12 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR DAN KREATIVITAS KEGIATAN SENI TARI ANAK KELAS A2 TK IT SALSABILA AL MUTHI'IN BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA" kepada:

Nama : PASCALU MITA SARI
NIM : 15430027
No HP/Identitas : 089672151206/3402154306970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : TK IT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan, Bantul
Waktu Penelitian : 18 Februari 2019 s.d 30 April 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.


AGUNG SURNAYONO, SH
NIP. 19640211992031004

Tertibunan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XI : Surat Keterangan Izin dari BAPPEDA Bantul


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Februari 2019

Nomor : 074/1811/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat:

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-509/Un 02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 12 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR DAN KREATIVITAS KEGIATAN SENI TARI ANAK KELAS A2 TK IT SALSABILA AL MUTHI'IN BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA" kepada:

Nama : PASCALU MITA SARI
NIM : 15430027
No HP/Identitas : 089672151206/3402154306970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : TK IT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan, Bantul
Waktu Penelitian : 18 Februari 2019 s.d 30 April 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.


AGUNG SURNAYONO, SH
NIP. 19640211992031004

Tertibutan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XII : Foto Kopi Sertifikat Magang 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

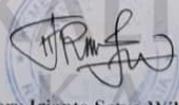
Nama : PASCALU MITA SARI
NIM : 15430027
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Drs. Ichsan, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

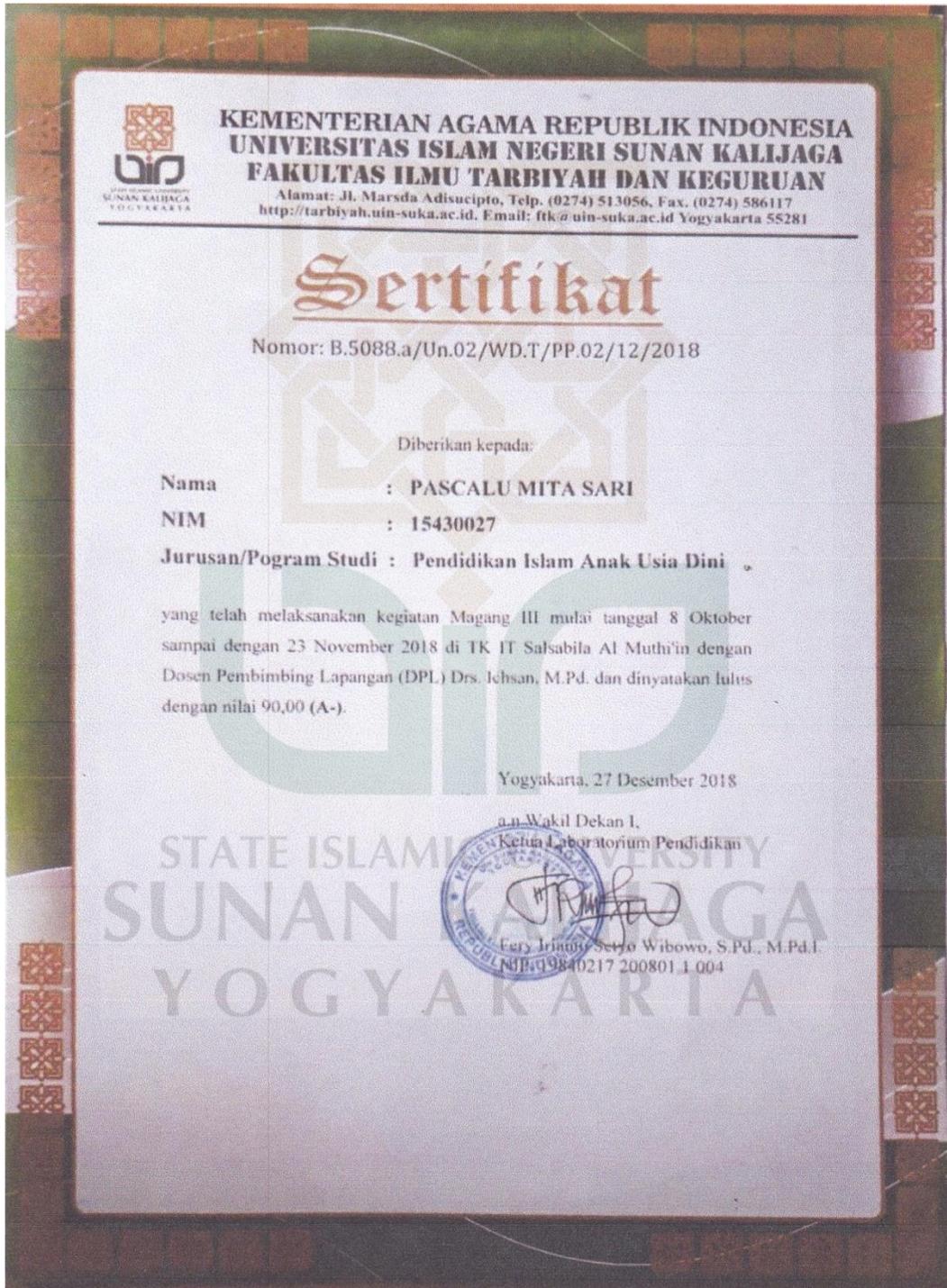
86,38 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XIII : Foto Kopi Sertifikat Magang 3



Lampiran XIV : Foto Kopi Sertifikat KKN

24



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1613/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Pascalu Mita Sari
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 03 Juni 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15430027
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Gubar, Giripurwo
Kecamatan	: Purwosari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Af Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XV : Foto Kopi Sertifikat OPAK



Lampiran XVI : Foto Kopi Sertifikat SOSPEM



Lampiran XVII : Foto Kopi Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-OZIL/JPP.00.9/0.43.17.18/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Pascalu Mita Sari
 NIM : 15430027
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Aihfal
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19620511 200604 2 002

Lampiran XVIII : Foto Kopi Sertifikat TOEFL

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.15.2176/2018

This is to certify that:

Name : **Pascalu Mita Sari**
Date of Birth : **June 03, 1997**
Sex : **Female**

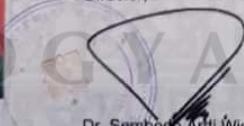
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 23, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

 Yogyakarta, March 23, 2018
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIX : Foto Kopi Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.43.15.136/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Pascalu Mita Sari
تاريخ الميلاد : ٣ يونيو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ مايو ٢٠١٩، وحصلت على
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ مايو ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥

Lampiran XX : Foto Kopi Sertifikat PKTQ



Lampiran XXI : Curriculum Vitae

CURRICULUME VITAE

Nama : Pascalu Mita Sari
TTL : Bantul, 03 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Glugo RT.07 No.40 Panggungharjo Sewon Bantul
No. HP/Email : 089672151206 / pascalumita1@gmail.com
Agama : Islam
Status : Belum Menikah



Orang tua

Ayah : (Alm) Suharto

Ibu : Sumiyati

Pekerjaan Orang tua

Ayah : -

Ibu : Buruh

Alamat Orang tua : Glugo RT.07 No.40 Panggungharjo Sewon Bantul

Riwayat Pendidikan

SD N Jageran Krapyak Kulon (2002-2009)

MTs N 1 Bantul (2009-2012)

MAN 2 Bantul (2012-2015)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)